

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di zaman serba instan ini bisa membuat banyak orang menjadi malas untuk melakukan aktivitas karna semua kebutuhan bisa didapatkan dengan lebih mudah.<sup>1</sup> Penelitian Riskesdas dari tahun 2007 memperlihatkan adanya peningkatan proporsi obesitas pada orang dewasa dari 10,5% (Riskesdas 2007), menjadi 14,8% (Riskesdas 2013), sampai 21,8% (Riskesdas 2018).<sup>2</sup> Eric Matteson, MD, ketua divisi rheumatology di Klinik Mayo di Rochester, Minn mengatakan bahwa berat badan yang sangat berlebih berperan penting dalam stres sendi karena menempatkan tekanan pada sendi mereka, terutama sendi yang menahan beban tubuh seperti lutut dan pinggul.<sup>3</sup> Dari 141 pasien yang diwawancarai dimana 85,1% nya adalah wanita dengan usia rata-rata 40 dan indeks massa tubuh rata-rata adalah 46, laporan nyeri pada lumbal mencapai 77,9% dan pada lutut mencapai 73,2%, hal ini membuat nyeri pada lumbal dan lutut menjadi yang paling sering dilaporkan dan prevalensi terjadinya osteoarthritis pada lutut adalah 63,1% dan osteoarthritis pada pinggul adalah 40,8%.<sup>4</sup>

Osteoarthritis merupakan penyakit sendi degeneratif yang terjadi pada persendian yang dapat menyebabkan kecacatan dan gangguan pergerakan pada penderitanya.<sup>5,6,7</sup> Osteoarthritis dapat terjadi pada semua umur, namun memiliki prevalensi sekitar 80% pada orang tua lebih dari 75 tahun.<sup>7</sup> Osteoarthritis dapat terjadi pada hampir semua persendian tubuh namun biasanya jarang terjadi pada pergelangan tangan, siku, dan pergelangan kaki.<sup>8</sup>

Bedasarkan Arthritis Foundation di Amerika pada tahun 2015 diperkirakan terdapat 30,8 juta orang dewasa menderita Osteoarthritis.<sup>9</sup> Osteoarthritis dapat terjadi pada semua bagian persendian tubuh, namun sebagian besar kecacatan kronis disebabkan karna Osteoarthritis lutut dan atau Osteoarthritis pinggul.<sup>9</sup> Osteoarthritis lutut sering disertai dengan kormoditas seperti obesitas atau

kelebihan berat badan (90%), Hipertensi (40%), Depresi (30%), Diabetes (15%). Seiring bertambahnya waktu dan populasi yang terus bertambah, diperkirakan bahwa penyakit sendi degeneratif seperti Osteoarthritis akan berdampak setidaknya pada 130 juta orang di seluruh dunia di tahun 2050.<sup>9</sup>

Mengingat kondisi tersebut, maka peneliti ingin melihat tingkat kejadian osteoarthritis terhadap peningkatan IMT seseorang di Rumah Sakit Royal Taruma.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Belum diketahui gambaran IMT dengan tingkat terjadinya osteoarthritis *Genu* pada RS Royal Taruma.

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

1. Berapa tingkat prevalensi terjadinya osteoarthritis *genu* pada penderita obesitas?
2. Berapa tingkat prevalensi terjadinya osteoarthritis *genu* bedasarkan sebaran usia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketahui Gambaran IMT dengan tingkat terjadinya osteoarthritis *genu* pada Rumah Sakit Royal Taruma.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Diketahui tingkat prevalensi terjadinya osteoarthritis *genu* pada penderita obesitas.
2. Diketahui tingkat prevalensi usia terjadinya osteoarthritis *genu*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan mengenai jumlah penderita obesitas yang mengalami osteoarthritis *genu*.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Memahami resiko osteoarthritis *genu* pada penderita obesitas sehingga diharapkan setiap orang dapat menjaga berat badan.